

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif yaitu melakukan sebar kuisisioner kepada responden yang kemudian diisi dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti. Pada penelitian menerapkan jenis penelitian *hypothesis testing* (pengujian hepotesis/eksplanatori) yang menggunakan riset kausalitas/sebab akibat. Tujuan menggunakan desain penelitian kausalitas yaitu untuk mengetahui hubungan serta pengaruh pada dua variabel atau lebih (Kurniawan, 2014, p. 44). Dalam penelitian ini, variabel kerjasama tim, komunikasi dan motivasi kerja yang akan diteliti pengaruhnya terhadap kinerja karyawan PT Graha Nusantara Indonesia.

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada penelitian ini berupa replikasi dan pengembangan, yakni penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang variabel, objek serta indikatornya serupa namun menggunakan objek, variabel, dan periode yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objek perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah kerjasama tim, komunikasi serta motivasi kerja dapat menjadi acuan dalam pengembangan kinerja karyawan menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti di PT Graha Nusantara Indonesia yang berlokasi di Ruko Mahkota Niaga Blok A No. 1-2 (Gedung Graha Yamaha II), Jl. Raja Isa, Baloi Permai, Batam Kota, Kota Batam – Kepulauan Riau, 29444.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari minggu ke-3 September 2022 hingga minggu ke-3 November 2022. Jadwal pelaksanaan penelitian dirincikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu ke																			
		SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		2022				2022				2022				2022				2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Penulisan BAB I			■	■	■	■	■	■												
3	Penulisan BAB II					■	■	■	■												
4	Penulisan BAB III								■												
5	Pengumpulan Data											■									
6	Pengolahan Data													■							
7	Penyampaian Hasil Penelitian																			■	

Sumber :Peneliti, 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah karyawan PT Graha Nusantara Indonesia sebanyak 103 orang, yang dirincikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah Karyawan PT Graha Nusantara Indonesia

No.	<i>Department</i>	Jumlah Karyawan
1.	<i>Head Administrator</i>	1
2.	<i>PIC Refinancing</i>	1
3.	<i>Administrator</i>	10
4	<i>Credit Analyst</i>	3
5.	<i>Head Surveyor</i>	2
6.	<i>Surveyor</i>	15
7.	<i>Head Collector</i>	2
8.	<i>Collector & Support</i>	23
9.	<i>AR Controller</i>	12
10.	<i>Head Marketing</i>	1
11.	<i>Marketing Credit</i>	20
12.	<i>Cashier</i>	8
13.	<i>Checker</i>	5
Total		103

Sumber :*Administrator* PT Graha Nusantara Indonesia

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menjadikan semua anggota populasi yaitu seluruh karyawan PT Graha Nusantara Indonesia sebagai sampel sebanyak 103 responden.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik *samplingsensus* (jenuh) yaitu pengumpulan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Kurniawan, 2014, p. 83).

3.5. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer ialah data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti langsung dari objek penelitian serta direkam dan diobservasi dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah, sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang sudah dikelola oleh pihak lain atau pengelola objek penelitian kedalam bentuk yang lebih informatif seperti tabel, grafik maupun gambar (Agung & Yuesti, 2019, p. 61).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan metode kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Yang dimaksud kuisisioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab, pengiriman kuisisioner bisa langsung melalui pos maupun *internet* (Agung & Yuesti, 2019, p. 65). Kuesioner digunakan supaya mendapatkan data mengenai pengaruh kerjasama tim, komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang akan dipakai menjadi acuan guna melakukan penentuan pendek atau panjangnya interval yang terdapat pada alat ukur, sehingga alat ukur itu juga dipakai akan menghasilkan suatu data kuantitatif (Sugiyono dalam Agung & Yuesti, 2019, p. 50). Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *likert* guna mengukur persepsi, pendapat, dan sikap satu orang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif, contohnya:

- a. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Ragu-ragu atau Netral (N) dengan skor 3
- d. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (Agung & Yuesti, 2019, p. 51).

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sebelum melakukan penilaian pada sebuah studi harus ditemukan operasi variabel terlebih dahulu supaya peneliti mudah untuk melaksanakan riset. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel-variabel ini melibatkan variabel bebas (X) yang mencakup kerjasama tim, komunikasi serta motivasi kerja dan variabel terikat (Y) yakni kinerja karyawan. Definisi operasional variabel riset dapat dicermati pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Independen dan Dependen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kerjasama Tim (X ₁)	Kerja sama tim (<i>teamwork</i>) adalah sekelompok orang yang bekerja secara bersama-sama yang memiliki keahlian yang berbeda-beda yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Simatupang, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mau bekerjasama (<i>Cooperative</i>). 2. Mengungkapkan harapan yang positif. 3. Menghargai masukan. 4. Memberikan dorongan. 5. Membangun semangat kelompok (Letsoin & Ratnasari, 2020)	<i>Likert</i>
Komunikasi (X ₂)	Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau kelompok dengan orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (Wandi et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan (Nisa et al., 2019)	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X ₃)	Motivasi adalah sebuah dorongan, keinginan, atau desakan yang timbul dari dalam diri seseorang dalam melakukan aktifitas kerja untuk mencapai tujuan yang kita inginkan di mana dengan adanya motivasi akan sangat mempengaruhi kinerja seseorang (Chair, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian upah/gaji. 2. Pemberian bonus. 3. Fasilitas keamanan dan keselamatan kerja. 4. Diterima dalam kelompok. 5. Kebutuhan akan perasaan ikut serta. 6. Kebutuhan akan penghargaan diri. 7. Pengakuan akan prestasi. (Parashakti & Setiawan, 2019)	<i>Likert</i>

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Sumali & Pratama, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pengetahuan mengenai pekerjaan 4. Tanggung jawab (Metta & Saputra, 2021)	<i>Likert</i>
------------------------	--	--	---------------

Sumber :Peneliti, 2022

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan pengujian data yang memuat angka serta uji statistik kemudian uji statistik yang dilakukan menyesuaikan rumusan masalah yang diteliti(Kurniawan, 2014, p. 110). Tujuan dari analisis data bagi suatu penelitian adalah untuk menjelaskan mengenai teknik apa yang akan dipakai peneliti dalam menganalisis maupun pengujian data yang telah dikumpulkan. Aktivitas pada analisis data ialah melakukan pengelompokan data menurut jenis responden dan variabel, melakukan tabulasi data berdasar variabel dari keseluruhan responden, melakukan penyajian data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang dipakai yakni uji pengaruh, uji asumsi klasik, uji kualitas data, dan analisis deskriptif.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang terdiri dari alat, teknik, dan prosedur yang berfungsi sebagai deskripsi kumpulan data dari hasil observasi peneliti (Digdowiseiso, 2017, p. 86). Tujuan dari analisis deskriptif pada penelitian ini ialah untuk memaparkan informasi serta gambaran dari variabel independen yaitu kerjasama tim, komunikasi dan motivasi kerja serta variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini diolah dengan mengkalkulasi karakteristik responden dan hasil analisis berpedoman pada jawaban yang diberikan oleh karyawan PT Graha Nusantara Indonesia melalui sebar kuisisioner. Analisis statistik deskriptif dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 1 Rentang Skala}$$

Sumber : (Khoerunnisa et al., 2019, p. 53)

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah *alternative* jawaban

No	Pertanyaan	Skor Positif
1	103-185,4	Sangat Tidak Baik
2	185,4-267,8	Tidak Baik
3	267,8-350,2	Cukup
4	350,2-432,6	Baik
5	432,6-515	Sangat Baik

Tabel 3. 4 Tabel Rentang Skala

Sumber : Data Hasil Peneliti, 2022

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Validitas atau sahih merupakan pernyataan mengenai sejauh mana data-data yang telah dikumpulkan oleh kuisisioner bisa mengukur apa yang ingin diukur peneliti (Agung & Yuesti, 2019). Seperti pada penelitian ini, peneliti akan mengukur kinerja karyawan maka kuisisioner memuat pertanyaan maupun keterangan mengenai kinerja karyawan atau tidak boleh keluar dari topic tersebut. Menguji validitas instrumen untuk koefisien korelasinya (R), menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{(n \sum x^2 - (\sum X)^2)\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Korelasi *Pearson Product Moment*

Sumber : (Kurniawan, 2014, p. 90)

Keterangan :

- r = Korelasi
- n = Jumlah Data
- x = Variabel Bebas
- y = Variabel Terikat

Perhitungan validitas alat ukur pada penelitian menggunakan aplikasi

SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka secara signifikan poin pada pertanyaan maupun pernyataan dikatakan berkorelasi dengan skor total poin itu, maka poin tersebut dinyatakan valid

2. Bila r hitung $<$ r tabel, maka secara signifikan poin pada pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dikatakan tidak berkorelasi dengan skor total poin tersebut, maka poin dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas disebut juga keandalan ataupun dapat dipercaya merupakan tingkat keakuratan, kecocokan, dan ketelitian sebuah instrument penelitian (Agung & Yuesti, 2019, p. 55). Dengan uji reliabilitas, peneliti dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan konsisten menunjukkan hasil ukuran yang sama di waktu yang berbeda tentang sesuatu yang diukur. Untuk mengetahui keandalan atau reliabilitas, dapat digunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas}$$

Sumber : (Kurniawan, 2014, p. 103)

Keterangan :

k = Banyaknya Item Pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Jika hasil pengujian data menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka data dinyatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 data penelitian dinyatakan tidak reliabel.

3.8.2.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam hipotesis suatu penelitian sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda, peneliti harus mengetahui tentang kelayakan metode yang akan digunakan. Berikut ini adalah beberapa uji asumsi klasik yang biasanya diterapkan, antara lain :

3.8.2.3.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan agar melihat bagaimana distribusi nilai residual apakah normal atau tidak. Ketentuan mengenai apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, umumnya melihat pada bentuk histogram residual yang berbentuk seperti lonceng atau tidak atau menggunakan *scatter plot* dengan acuan nilai residu yang berbentuk pola lain (Digdowiseiso, 2017, p. 107). Uji normalitas yang seringkali dilakukan meliputi : uji histogram, uji normal P-P Plot, dan uji *Kolmogorov Smirnov* (Kurniawan, 2014, p. 157).

3.8.2.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi/keterikatan yang tinggi antara variabel-variabel independen. Apabila ada korelasi/keterikatan yang tinggi pada variabel-variabel independen, maka relasi diantara variabel independen dan dependen mengalami kendala (Kurniawan, 2014, p. 157). Dalam pengujiannya, jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak menunjukkan nilai lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dapat disimpulkan model tersebut bebas dari multikolinearitas. Yang perlu diketahui adalah semakin tinggi VIF, semakin tinggi rendah pula *Tolerance*.

3.8.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan agar peneliti mengetahui perbedaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya (Kurniawan, 2014, p. 158). Pada penelitian ini, untuk membuktikan uji heteroskedastisitas dan agar nilai absolut residual variabel bebas berkorelasi, maka digunakan Uji *Park Gleyser*. Apabila hasil probabilitasnya bernilai signifikan besar dari α (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, menentukan model yang baik dapat dilihat dari pola yang terbentuk seperti berkumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

3.8.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda ialah analisis statistik yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel X dan variabel Y. Model regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Digdowiseiso, 2017, p. 120)

Keterangan :

Y = Nilai Variabel Dependen

a = Koefisien Konstanta

X₁ = Nilai Variabel Independen Pertama

X₂ = Nilai Variabel Independen Kedua

e = *Error*

3.8.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan nilai R^2 dapat diketahui seberapa besar skala dari total variasi variabel dependen yang dapat dideskripsikan oleh variabel independen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar ukuran dari total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel bebas (S & Darmawati, 2020). Pada penelitian menggunakan *Adjusted R Square* karena menggunakan tiga variabel independen dalam pengujiannya.

3.9. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan informasi sementara tentang suatu aktivitas, indikasi, atau berbagai peristiwa yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui data penelitian (Kurniawan, 2014, p. 57).

3.9.1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X secara satuan dalam menjelaskan variabel Y (S & Darmawati, 2020). Uji T pada tingkat kepercayaan atau dinotasikan (df) 95% atau signifikan (α) 0,05 dengan syarat sebagai berikut :

1. $H_0 = 0$, mengindikasikan variabel X tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y pada objek penelitian.

2. $H_a \neq 0$, mengindikasikan variabel X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y pada objek penelitian.

Dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $sign < \alpha$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sign > \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji T dirumuskan sebagai berikut :

Rumus 3. 5 Uji T

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Surajiyo et al., 2020, p. 77)

Keterangan :

- t = Nilai Uji t hitung (yang akan dibanding dengan t tabel)
- r = Koefisien Korelasi
- r^2 = Koefisien Determinasi
- n = Jumlah Sampel

Beberapa langkah dalam melaksanakan uji parsial pada penelitian, yaitu :

1. Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan
 - a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Kerjasama Tim (X_1) tidak memberi pengaruh pada Kinerja Karyawan (Y).
 - b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan lebih rendah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya adalah Kerjasama Tim (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan
 - a. Jika t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi (X_2) tidak memberi pengaruh pada Kinerja Karyawan (Y).
 - b. Jika t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan lebih rendah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dikatakan Komunikasi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
 - a. Jika t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X_3) tidak memberi pengaruh pada Kinerja Karyawan (Y).
 - b. Jika t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan lebih rendah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau simultan/serentak dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Surajiyo et al., 2020, p. 77). Agar mengetahui jumlah nilai yang didapatkan, maka ketentuan pengujiannya sebagai berikut :

1. $H_0 = 0$, mengindikasikan variabel X tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y pada objek penelitian.

2. $H_a \neq 0$, mengindikasikan variabel X berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y pada objek penelitian.

Besaran nilai signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ataupun $sign < \alpha$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ataupun $sign > \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji F dirumuskan sebagai berikut :

Rumus 3. 6 Uji F

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : (Surajiyo et al., 2020, p. 78)

Keterangan :

F = Nilai Uji F (yang akan dibanding dengan F tabel)

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Jika F hitung $< F$ tabel dan $sig \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti seluruh variabel X yaitu kerjasam tim, komunikasi, dan motivasi kerja secara simultan tidak memiliki signifikansi pengaruh terhadap variabel Y atau kinerja karyawan.

Sebaliknya, apabila F hitung $> F$ tabel dan $sig \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dikatakan seluruh variabel X yaitu kerjasam tim, komunikasi, dan motivasi kerja secara simultan memiliki signifikansi pengaruh terhadap variabel Y atau kinerja karyawan.